

# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1 Latar Belakang

Menurut Sudiro (2004) Karung goni merupakan bahan pembungkus yang terbuat dari serat alami. Beberapa serat yang dapat digunakan untuk membuat karung goni antara lain serat rosella (*Hybiscus sabdariffa*), serat kenaf (*Hybiscus cannbicus*), serat jute (*Chorcorus capsularis*) dan serat rami (*Boehmeria nivea*). Sedangkan menurut (Ningsih, 2015) karung goni merupakan bahan yang terbuat dari tumbuh-tumbuhan jute (goni). Pada umumnya karung goni digunakan sebagai tempat penyimpanan bahan alam seperti beras, kentang, kopi, dll saat ini karung goni belum banyak dimanfaatkan menjadi produk olahan. Sehingga dengan adanya pemanfaatan karung goni sebagai bahan baku pembuatan *embellishment*, maka dari itu seiring dengan perkembangan zaman penggunaan material karung goni terutama di Indonesia mulai berkembang pesat baik itu dari segi penggunaan maupun desain yang mulai meningkat dari penggunaan sebelumnya yang hanya digunakan untuk penyimpanan bahan alami, namun juga karung goni dapat digunakan sebagai dekorasi rumah seperti karpet dan gorden, pembuatan tas, pouch parfum kopi, sepatu, dan kerajinan tangan lainnya. (sumber <https://rumahkarunggoni.com>, diakses pada 12 januari 2020, 15:21 WIB). Hasil kreasi pemanfaatan karung goni dengan meningkatkan nilai jual produk dengan peran aktif UKM membawa perubahan yang signifikan minat pasar yang meningkat (Sulastiningsih, S. 2015), banyak kerajinan dari karung goni namun pemanfaatannya masih terbatas pada produk kerajinan dengan nilai fungsi dan estetika yang masih rendah, oleh karena itu dibutuhkan pengembangan material karung goni lebih lanjut lagi untuk menaikkan nilai-nilai tersebut.

Secara harfiah, *Embellishment* merupakan teknik mendekorasi atau menghias kain yang biasanya ditambahkan ke sebuah kain yang berfungsi sebagai elemen dekoratif atau menambahkan keindahan. *Embellishment* dapat berupa manik-manik, sequin, mutiara dan lain-lain sedangkan menurut Aprinsyah (2019) mengutip dari Chandler (2016), mengatakan bahwa *Embellishment* pada fashion berarti menambahkan sesuatu detail pada busana dengan Berbagai macam teknik untuk menghias permukaan kain membuatnya lebih menarik. Seiring dengan perkembangan jaman *embellishment* terutama di Indonesia mulai berkembang pesat baik itu

dari segi desain maupun dari segi bentuk. Berdasarkan hasil observasi tidak langsung penulis melalui media sosial, teknik embellishment banyak ditemukan pada busana-busana *haute couture* dan *demi couture* untuk gaun malam, dan semacamnya. Salah contohnya mulai banyak *fashion designer* kenamaan yang mulai menggunakan material karung goni beberapa diantaranya Dolce and Gabbanna S/S 2012, Alexander McQueen S/S 2018, Oscar De La Renta S/S 2020. Di Indonesia pun mulai banyak designer muda yang menggunakan karung goni sebagai material nya salah satu contohnya Davina Susantu dalam *Sustainable Design Award*. Adanya potensi pengembangan material karung goni untuk diterapkan pada embellishment, khususnya pada produk *demi couture*.

Berdasarkan fenomena dan masalah tersebut, maka diperlukan solusi yang tepat untuk mengoptimalkan pemanfaatan karung goni sebagai *embellishment* pada produk fesyen berupa busana dengan menggunakan teknik *surface textile* untuk menambah nilai estetika. Maka dari itu penulis untuk menciptakan *embellishment* menggunakan teknik *surface textile* pada rancangan busana *Demi Couture*. Menurut kutipan pada pernyataan Kawamura, 2004 Menurut kualitas produknya, *demi couture* tidak dibuat secara halus seperti pada *haute couture*, tetapi tidak juga dibuat secara massal seperti pada *ready-to-wear*. *Demi couture* lebih murah dari *haute couture*, namun lebih mahal dari *ready-to-wear*. Teknik pembuatan detail hiasan pada busana menggunakan teknik *surface textile* dengan membuat format yang lebih spesifik dapat memberikan hasil estetika tersendiri sehingga terlihat istimewa serta menggunakan bahan material karung goni.

Adanya penelitian ini, diharapkan mampu memanfaatkan potensi yang terdapat pada Karung goni. Sehingga dapat memberikan referensi embellishment menggunakan *surface textile* pada busana *Demi Couture*.

## **I.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, maka identifikasi masalah yang dapat di jadikan bahan penelitian diantaranya sebagai berikut :

1. Adanya potensi menambah nilai fungsi, nilai estetika, dan nilai ekonomi pada material karung goni
2. Adanya peluang karung goni *alternatif design* aplikasi sebagai *embellishment*
3. Adanya potensi penerapan *embellishment* dengan material karung goni pada produk

*demi couture*

### **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis diatas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara memanfaatkan material kain goni yang memiliki potensi untuk dijadikan alternatif sebagai dekorasi ?
2. Bagaimana cara menerapkan kain goni menjadi alternatif *surface design* sebagai *embellishment* ?
3. Bagaimana cara mengolah material kain goni yang memiliki peluang untuk dijadikan alternatif design aplikasi pada busana ?

### **1.4 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian diantaranya sebagai berikut

1. Material utama yang digunakan yaitu karung goni dan material pelapis organza, pelapis m-10
2. Teknik yang digunakan *Surface textile* dengan *emboidery*
3. Rancangan busana yang dibuat juga dibatasi pada klasifikasi *demi couture*.

### **I.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan pada penelitian ini, adalah:

1. Memberikan inovasi material baru yaitu karung goni pada pembuatan produk *embellishment*
2. Membuat produk fesyen yang bervariasi agar memiliki nilai jual dan estetis yang tinggi dari olahan kain goni
3. Menawarkan alternatif desain aplikasi *embellishment* menggunakan material karung goni pada busana *demi couture* sebagai dekorasi.

### **I.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan informasi baru bahwa karung goni dapat diolah menjadi material *alternatif embellishment*
2. Dapat mengetahui bagaimana teknik yang tepat untuk mengolah karung goni hingga menjadi produk fesyen yang lebih bervariasi.
3. Dapat mengetahui serta mengoptimalkan karung goni sebagai alternatif desain aplikasi *embellishment* dalam busana *demi couture*.

## **I.7 Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Penyelesaian masalah pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan pengumpulan data sebagai berikut :

### **1. Metode Studi Pustaka**

Metode studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari buku, literatur dan laporan-laporan yang ada kaitannya dengan masalah yang ditimbulkan. Sumber yang menjadi referensi untuk proses penelitian ini diperoleh dari beberapa jurnal penelitian, buku, website, artikel yang telah dilakukan tentang kain goni

### **2. Metode Observasi**

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati sebuah kejadian yang terjadi secara langsung terhadap suatu masalah dengan menggunakan alat indera sebagai media utamanya. Observasi dilakukan dengan mendatangi langsung pedagang karung goni untuk mendapatkan kain goni yang sesuai dengan kebutuhan.

### **3. Metode Eksperimen**

Metode eksperimen adalah sebuah metode yang digunakan untuk mencari sebuah data dengan melakukan sebuah percobaan terhadap objek yang dapat memberikan sebuah fakta informasi. Metode eksperimen dilakukan dengan mengambil langkah awal yaitu, meneliti kain goni dengan melihat karakteristiknya, kemudian memulai beberapa eksplorasi untuk mengetahui peluang dari pemanfaatan kain goni dan menerapkan beberapa teknik *surface design* dengan teknik *embroidery* pada material tersebut.

## **I.8 Sistematika Penulisan**

Sistematika dalam penulisan data pada penelitian ini terdiri dari empat bab, dimana masing-masing bab membahas dan menguraikan pokok permasalahan yang berbeda yaitu sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada BAB I menguraikan mengenai latar belakang pemilihan topik penelitian, identifikasi masalah yang diangkat pada topik penelitian, perumusan masalah yang harus dipecahkan pada topik penelitian, batasan masalah yang diambil pada topik penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, serta sistematika penulisan penelitian.

#### **BAB II STUDI LITERATUR**

Pada BAB II menjelaskan mengenai kumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, artikel jurnal, karya ilmiah dan laporan dan statistika yang diterbitkan oleh lembaga pemerintah. Data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut akan membahas teori yang berkaitan dengan kerangka pemikiran meliputi *surface design*, karung goni, busana dan unsur desain.

#### **BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada BAB III menjelaskan mengenai penguraian konsep, tahapan dan proses perancangan, imageboard, market research, hasil eksplorasi yang telah dilakukan dan perancangan desain.

#### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada BAB IV menjelaskan mengenai kesimpulan dan saran yang penulis rekomendasikan dari penelitian yang telah dilakukan